

## Kompetensi fonologis melalui pengulangan kata pada penyandang sindrom down berusia 16 tahun = Phonological competence through repeating the words in people with down syndrome aged 16 years

Diar Luthfi Khairina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476762&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Gangguan berbicara merupakan gangguan yang paling dominan dan terlihat pada penderita sindrom Down. Beberapa hal yang menyebabkan gangguan berbicara pada penderita sindrom Down adalah gangguan kognitif, gangguan pendengaran, dan input linguistik yang mereka terima sehari-hari. Namun, penyebab yang paling utama dan tampak adalah ciri fisiologis pada alat ucap mereka. Hal tersebut menyebabkan produksi ujaran pada penyandang sindrom Down mengalami penyimpangan, seperti penghilangan bunyi, pengubahan bunyi, penambahan bunyi, reposisi bunyi, dan gabungan antarpemimpangan tersebut. Dengan mengetahui pola penyimpangan yang dilakukan mereka, mitra tutur akan dengan mudah memahami ujaran penyandang sindrom Down. Oleh karena itu, penulis meneliti ketepatan bunyi dalam bunyi ujaran yang diproduksi oleh anak sindrom Down saat mengulang kata. Hal tersebut dapat memperoleh gambaran bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia apa saja yang seringkali salah diucapkan oleh anak-anak dengan sindrom Down hingga membentuk pola ujaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 3 orang penderita Sindrom Down rata-rata berusia 16 tahun dengan rata-rata usia mental 4 tahun dan nilai IQ yang berada pada kategori severe mental retardation. Teori yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain teori fonetik yang digagas oleh Lapoliwa (1988) dan teori bunyi bahasa yang digagas oleh Rahyono (2007). Dari penelitian ini ditemukan pola yang serupa dari penyimpangan yang dilakukan oleh ketiga subjek penelitian. Selain itu, diketahui pula bahwa alat ucap bukan merupakan satu-satunya penyebab penyandang sindrom Down tidak dapat mengujarkan sebuah bunyi, melainkan mereka tidak memiliki kesadaran fonologis.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

Speech disorder is the most dominant disorder that can be observed in people with Down syndrome. The main and visible causes of the speech disorder are physiological features in their speech organs. It causes deviations in their utterance production, such as sound omission, sound substitution, sound augmentation, sound reposition, and the combination of all the deviations. By knowing the patterns of deviations that they do, the speech of people with Down syndrome will be easily understood. Therefore, this research wants to examine the accuracy of sounds in the speech produced by people with Down syndrome when repeating words. Sounds which are often pronounced wrongly by people with Down syndrome are expected to be found. The method used in

this research is qualitative method. The subjects of this study were 3 people with Down syndrome on average aged 16 years with an average mental age of 4 years and IQ scores are in severe mental retardation category. This research uses the phonetic theory which is stated by Lapoliwa (1988) and the sounds of language theory stated by Rahyono (2007). A similar pattern of deviations made by the three subjects of the study are observed. In addition, it is also known that speech organs are not the only cause of people with Down syndrome produce the utterances correctly, but they do not have phonological awareness.